

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDK STA. MARIA ASSUMPTA KOTA KUPANG

Yasinta Bunga¹, Vera Rosalina Bulu², Femberianus S. Tanggur³.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang
yasintabungai19gm@il.com, febrian.barca46@gmail.com, [,veraros0451@gmail.com](mailto:veraros0451@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan penelitian kuantitatif. Eksperimen dilaksanakan di SDK Sta. Maria Assumpta dengan populasi 60 peserta didik. Sampel yang diteliti adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa, kelas IVB sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil belajar peserta didik menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terbukti berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan ceramah. Rata-rata yang diperoleh peserta didik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* mencapai 82,00 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 70, seluruh peserta didik kelas eksperimen tuntas mencapai KKM. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah memperoleh rata-rata 62,83 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Terdapat 7 siswa yang belum mencapai KKM. Hasil uji t-test yang diperoleh dari kelas kontrol dengan menggunakan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Numbered Head Together*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together Against Student Learning Outcomes Class IV SDK Sta. Maria Assumpta. The method used in this research was an experiment with quantitative research. The experiment was carried out at SDK Sta. Maria Assumpta with a population of 60 students. The sample studied was class IVA as an experimental class of 30 students, class IVB as a class of control of 30 students. Student learning outcomes using the Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together proved to be influential compared to learning using lecturers. The average obtained by students using the Cooperative learning model Numbered Head Together reaches 82.00 with the highest score of 100 and the lowest value is 70, all students of the experimental class have completely reached the KKM. The control class using the conventional lecture learning model obtained an average of 62.83 with the highest value of 90 and the lowest value of 35. There were 7 students who had not yet reached the KKM. The results of the t-test obtained from the control class using hypothesis testing showed that the value of sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ then reject H_0 so it can be concluded that there is a significant effect on the Cooperative Type Numbered Head Together learning model on student learning outcomes in science subjects in class IV SDK Sta. Maria Assumpta.

Keywords: Learning Outcomes, *Numbered Head Together*.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Indonesia sebagai negara yang berkembang memandang

pendidikan sebagai suatu kebutuhan penting dan sarana demi memajukan pembangunan negara. Sebagaimana tercantum dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada jenjang SD diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu tersebut adalah IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (BSNP, 2006). Dalam penerapannya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) sebaiknya dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA (Susanto, 2013). Dalam hal ini para guru diharapkan mengetahui dan mengerti tentang hakikat pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa di kelas IVA SDK Sta. Maria Assumpta peneliti menemukan masalah siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif sehingga hasil belajar siswa menurun. Hal ini mengakibatkan banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM 70. Berdasarkan hasil wawancara bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kupang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu 60% yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan (40%) siswa belum tuntas atau tidak mencapai KKM. Oleh karena itu salah

satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numberred Head Together*.

Berdasarkan harapan dan kenyataan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numberred Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Sdk Sta. Maria Assumpta Kota Kupang”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Numberred Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDK STA. Maria Assumpta Kota Kupang. Model penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain.

Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI DATA

Persiapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut, deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrument yang telah diberikan berupa soal tes pilihan ganda tentang mata pelajaran IPA materi cahaya dengan dilakukannya suatu pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen menggunakan model *NHT (Numbered Head Together)* dengan melakukan percobaan IPA materi cahaya, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ceramah.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 26 Oktober 2019, bertempat di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang di kelas IV A dan B semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan materi pembelajaran berupa materi cahaya, serta menyusun instrument pembelajaran terlebih dahulu. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman wawancara, pedoman observasi, tes objektif (pilihan ganda) yang soalnya dibuat sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban setiap soal.

Instrumen yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah soal *Post Test* yang terdiri dari 20 item soal berbentuk pilihan ganda dengan penilaian skala 100. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang digunakan sebagai soal *Post Test*. Uji coba instrumen soal dilakukan pada siswa kelas IV A SDK StA. Maria Assumpta berjumlah 30 siswa untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan pengecoh dengan perhitungan hasil berbantuan Microsoft Excel 2010.

Uji coba instrumen dari 30 soal terdapat 30 soal valid yang digunakan sebagai soal *Post Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan reliabilitas juga didapatkan pada nilai r sebesar 0,78 maka dapat disimpulkan instrumen soal reliabel dengan kriteria baik. Selanjutnya perhitungan tingkat kesukaran terdapat 1 sukar, 15 mudah, dan 4 sedang, sedangkan daya pembeda terdapat 18 soal baik, 2 soal sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal baik dan daya pembeda soal baik. Perhitungan pengecoh terdapat 1 soal baik dan 19 soal sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa soal pengecoh sangat baik.

Setelah uji coba instrumen dan diketahui hasilnya, soal yang akan digunakan dalam pengambilan data hasil belajar IPA materi cahaya sebanyak 20 soal *Post Test* dengan penilaian menggunakan skala 100 pada kelas eksperimen sebanyak 30 siswa kelas IV A dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa kelas IV B dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil belajar kelas eksperimen siswa kelas IV A dan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numberred Head Together* pada materi berupa soal *Post Test* untuk mengetahui pengetahuan akhir nilai hasil belajar siswa kelas IV A.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Statistics

		EKSPERIME	KONTROL
		N	
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		82.00	62.83
Median		80.00	65.00
Mode		80	70
Std. Deviation		8.867	12.573
Variance		78.621	158.075
Range		30	55
Minimum		70	35
Maximum		100	90
Sum		2460	1885

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar yang diperoleh dari eksperimen valid sebanyak 30, rata- rata 82,00, nilai maksimal 100, nilai minimal 70, setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Tipe Numberred Head Together* pada materi cahaya pada kelas IV A SDK Sta. Maria Assumpta.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen

EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	5	16.7	16.7	16.7
75	5	16.7	16.7	33.3
80	7	23.3	23.3	56.7
85	5	16.7	16.7	73.3
90	4	13.3	13.3	86.7
95	2	6.7	6.7	93.3
100	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Nilai hasil *Post Test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai siswa kelas IV A setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* pada materi cahaya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan tabel di atas setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* diperoleh nilai hasil belajar *Post Test* terdapat semua anak yang berjumlah 30 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga dikatakan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* ada peningkatan hasil belajar IPA pada materi cahaya. Hasil belajar kelas kontrol siswa kelas IV B dan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* pada materi cahaya berupa soal *Post Test* untuk mengetahui pengetahuan akhir nilai hasil belajar siswa kelas IV B.

Berikut ini nilai hasil belajar *Post Test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Kelas kontrol

Statistics

		EKSPERIMEN	KONTROL
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		82.00	62.83
Median		80.00	65.00
Mode		80	70
Std. Deviation		8.867	12.573
Variance		78.621	158.075
Range		30	55
Minimum		70	35
Maximum		100	90
Sum		2460	1885

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol valid sebanyak 30, rata-rata 62,83, nilai maksimal 90, nilai minimal 35 setelah menggunakan metode konvensional ceramah pada materi cahaya di kelas IV B SDK Sta. Maria Assumpta.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar *Post Test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas kontrol

KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	3.3	3.3	3.3
45	2	6.7	6.7	10.0
50	5	16.7	16.7	26.7
55	2	6.7	6.7	33.3
60	4	13.3	13.3	46.7
65	3	10.0	10.0	56.7
70	8	26.7	26.7	83.3
75	1	3.3	3.3	86.7
80	3	10.0	10.0	96.7
90	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Nilai hasil *Post Test* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai siswa kelas IV B setelah menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah pada materi cahaya yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sebanyak 5 siswa sedangkan 25 siswa yang tidak memenuhi KKM, sehingga dikatakan bahwa setelah perlakuan model pembelajaran konvensional ceramah tidak ada peningkatan hasil belajar IPA materi cahaya karena jumlah siswa lebih banyak yang memperoleh nilai hasil belajar yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

HASIL ANALISIS DATA

Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan nilai *Post Test* kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Statistic 16. Kriteria pengambilan data dalam uji normalitas dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan nilai *Post Test* kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Statistic 16. Kriteria pengambilan data dalam uji normalitas dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Dfs	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL BELAJAR	EKSPERIMEN	.156	30	.061	.934	30	.062
	KONTROL	.149	30	.088	.968	30	.496

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality* di atas, data hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,061 dan nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,062 maka kedua uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Data hasil belajar *Post Test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,088 dan nilai signifikansi uji *Shapiro-*

Wilk sebesar 0,496 maka kedua uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar *Post Test* kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah data homogen atau tidak homogen dengan membandingkan variannya yaitu varian terbesar dan varian terkecil. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan nilai *Post Test* kelas kontrol menggunakan uji *Lavene (Lavene Test)* dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Statistic 16. Kriteria pengambilan data dalam uji homogenitas dilihat dari nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.857	1	58	054

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil uji homogenitas pada tabel *Tests of Homogeneity of Variances* di atas, data hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Lavene (Lavene Test)* sebesar 0,054 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui signifikan variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan nilai *Post Test* kelas kontrol dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Statistic 16. Kriteria pengambilan data dilihat dari nilai signifikansi (sig)

> 0,05 maka hubungan linier dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka hubungan tidak linier. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kontrol *	Between	(Combi	1184.702	6	197.450	1.336	.282
Eksperimen	Groups	ned)					
		Linearit	805.274	1	805.274	5.448	.029
		y					
		Deviati					
		on					
		From	379.428	5	75.886	.513	.763
		Linearit					
		y					
	Within Groups		3399.464	23	147.803		
	Total		4584.167	29			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil uji linearitas pada tabel ANOVA TABLE di atas, data hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Deviation from Linearity* sebesar 0,763 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hubungan linier.

Uji t-test

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan nilai *Post Test* kelas

kontrol menggunakan uji t-test dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Statistic 16. Kriteria pengambilan data dilihat nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka terima H_0 dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka tolak H_0 .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta kota kupang

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta kota kupang

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	EKSPERIME N	30	82.00	8.867	1.619
	KONTROL	30	62.83	12.573	2.295

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil perhitungan pada tabel *Group Statistics* di atas, nilai hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen mempunyai rata-rata 82,00 dan kelas kontrol mempunyai rata-rata 63,83 maka selisih nilai rata-rata *Post Test* eksperimen dan nilai rata-rata *Post Test* kelas kontrol adalah 18,17 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan *Independent Samples Tests* untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together*. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji T-Tests

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	St. d. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	3.857	.054	6.824	58	000	19.167	2.809	13.544	24.789
	Equal variances not assumed			6.824	5 2.126	000	9.167	2.809	13.531	24.803

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Tests* di atas, pada nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Coorative Tipe Numberred Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta kota kupang.

PENUTUP

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Tipe NHT (Numberred Head Together)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat

pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh dari hasil *Post Test* kelas eksperimen dan hasil *Post Test* kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* memperoleh rata-rata 82,00 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70, dengan demikian seluruh siswa kelas eksperimen tuntas KKM.

Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah memperoleh rata-rata 62,83 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35, sehingga terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai KKM. Hasil uji t-test yang diperoleh dari kelas kontrol dengan menggunakan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* dapat digunakan oleh guru sebagai suatu cara atau strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Maka dalam pelaksanaannya, model ini perlu di dukung dengan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya rencana pembelajaran dan buku paket yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - b. Guru dapat mengajarkan mengenai kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis ide pada peserta didik dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi siswa
 - a. Peserta didik diharapkan aktif, kritis, dan kreatif, karena tolak ukur penilaian hasil belajar dimulai dari proses sampai dengan selesai pembelajaran.

- b. Peserta didik diharapkan dapat menguasai konsep sistem ekskresi yang diajarkan oleh guru.
3. Bagi sekolah, di sarankan untuk menerapkan model pembelajaran yang inovasi khususnya pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together*, agar dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain oleh guru-guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Pembaca, dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang penguasaan kebahasaan, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis dalam proses pembelajaran sistem ekskresi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV SDK STA. Maria Assumpta Kota Kupang".

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun berkat Tuhan yang begitu melimpah penulis dapat menyelesaikan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Frans Salesman, SE, M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Para Wakil Rektor; Dr. Frans Salesman, SE, M. Kes selaku Wakil Rektor I., Yoseph Liem, ST. M. Ars, selaku Wakil Rektor II., Heryon Bernard Mbuik, S.PAK.,M.Pd selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
3. Yulsy M. Nitte, SH., M.Pd, selaku Ketua Program Studi SI PGSD Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Vera R. Bulu, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi dan penguji skripsi

5. Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis baik selama kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa serta selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga besar program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan satu, khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca sekalian pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi 1: Buku Sumber:

- Aly, A. & Eny, R. (2009). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Askara
- Hidayat, S. (2015). *Teori Dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Jihad, A. & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar, (2013). *Penelitian Autantik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, I. & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rasana, R. (2009). *Model-model Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&H)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarto, R. (2011). *Pengantar statistika untuk penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Referensi 2 Jurnal Nasional Dan Internasional:

- Ashtiani, F. (2007). *A Comparison of the Cooperative Learning Model and Traditional Learning Model on Academic Achievement*. *Journal of Applied Sciences* 7 (1), pp :137 – 140.

- Komang, Y. dkk. (2016). “*pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numberred Head Together terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Kecamatan Buleleng*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 4. No.1. (hlm. 1-10).
- Kurniati, F. & Sahyar. (2017). “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numberred Head Together Dengan Menggunakan Media Visual Terhadap Pengetahuan Konseptual Fisika Siswa SMA*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 6. No. 2 (hlm. 95-100).
- Kusumojanto., D. D. & Popy, H. (2009). “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Manajemen Perkantoran Kelas X APK Di SMK Ardjuna 01 Malang*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 4 , No.1 (hlm. 91--107).
- Pietersz, F. & Saragih, H. (2010). “*Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numberred Head Together Terhadap Pencapaian Matematika Siswa Di SMP Negeri I Cisarua*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. ISBN: 978-979-98010-6-7. (hlm. 432-438).
- Sriwining. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Goup Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran sains di Kelas IV SD Inpres Kayu Maloe.Palu: FKIP Untad.*
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Citra Umbara.